

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian *library research* untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam putusan No. 433/Pid.Sus/2015/PN Bwi tentang hukuman bagi pelaku tindak pidana penangkapan ikan dengan Potasium Cianida? Bagaimana analisis hukum pidana Islam terhadap sanksi hukum dalam putusan No. 433/Pid.Sus/2015/PN Bwi tentang hukuman bagi pelaku tindak pidana penangkapan ikan dengan Potasium Cianida?

Data penelitian diperoleh melalui sumber-sumber data dari website Pengadilan Negeri Banyuwangi dan bentuk dokumen berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian dianalisis dengan cara deskriptif dan verifikatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis dengan kesesuaian fakta mengenai putusan No. 433/Pid.Sus/2015/PN Bwi tentang hukuman bagi pelaku tindak pidana penangkapan ikan dengan Potasium Cianida.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam putusan No. 433/Pid.Sus/2015/PN Bwi tentang hukuman bagi pelaku tindak pidana penangkapan ikan dengan potasium cianida bahwa sebelum majelis hakim menjatuhkan pidana kepada para terdakwa, terlebih dahulu dipertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan meringankan bagi para terdakwa. Hal-hal yang memberatkan: 1. Perbuatan para terdakwa dapat merusak ekosistem laut, 2. Perbuatan para terdakwa mengakibatkan kerugian bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Sedangkan Hal-hal yang meringankan: 1. Para terdakwa mengaku terus terang atas perbuatannya, 2. Para terdakwa tulang punggung keluarga, 3. Para terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya. Majelis hakim Pengadilan Negeri Banyuwangi menjadikan undang-undang No. 45 tahun 2009 tentang Perikanan sebagai dasar dalam memberikan putusan. Majelis hakim menjatuhkan sanksi hukum kepada para terdakwa, dengan hukuman pidana penjara masing-masing selama 10 bulan dan pidana denda masing-masing sebesar Rp 5.000.000,00 dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan menjalani kurungan masing-masing selama 2 bulan. Hukum pidana Islam terhadap sanksi hukum dalam putusan No. 433/Pid.Sus/2015/PN Bwi tentang hukuman bagi pelaku tindak pidana penangkapan ikan dengan Potasium Cianida merupakan termasuk dalam *jarīmah ta'zīr* karena dalam *jarīmah ta'zīr* tersebut telah terpenuhi unsur-unsurnya yang diserahkan sepenuhnya oleh keputusan hakim. Terdakwa diberi hukuman dengan tujuan agar para terdakwa menjadi jera melakukan perbuatan itu dan tidak mengulanginya lagi.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada majelis hakim dalam memutuskan perkara diharuskan sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh para terdakwa dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak melanggar kode etik agar kemaslahatan dan keadilan dalam penegakkan hukum terlaksana dengan baik.